

**Determinan Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa pada OPD  
Provinsi Sumatera Selatan**

**Mutiara Rizki Agustina Harahap, Kartika Rachma Sari, Rosy Armaini**

Politeknik Negeri Sriwijaya

mutiararzkiagstna@gmail.com, kartikasyahrul@yahoo.co.id,

rosyarmaini@polsri.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect of E-Procurement Implementation, Internal Control System and Organizational Commitment on Fraud Prevention of Procurement of Goods and Services at the OPD of South Sumatra Province. Quantitative type. The population is employees at the OPD of South Sumatra Province, totaling 54 employees directly related to the PBMN of the Goods and Services Procurement Subdivision according to Perpres No. 12 of 2021. The sample amounted to 54 people with the Saturated Sampling Method. Using Primary Data collected through Questionnaires Obtained 46 Questionnaire Data can be processed with Multiple Linear Regression Analysis, using the IBM SPSS Statistics Program Version 25. The results of the research that has been carried out can be seen that Partially and Simultaneously E-Procurement Implementation, Internal Control System and Organizational Commitment have a significant positive effect on Fraud Prevention of Procurement of Goods and Services at the OPD of South Sumatra Province.*

**Keywords:** *E-Procurement Implementation; Internal Control System; Organizational Commitment; Fraud Prevention of Procurement of Goods and Services*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui besarnya pengaruh Implementasi *E-Procurement*, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa Pada OPD Provinsi Sumatera Selatan. Jenis Kuantitatif. Populasi adalah Pegawai pada OPD Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 54 Pegawai berhubungan langsung dalam PBMN Subbagian Pengadaan Barang dan Jasa sesuai Perpres No. 12 Tahun 2021. Sampel berjumlah 54 orang dengan Metode Sampling Jenuh. Menggunakan Data Primer dikumpulkan melalui Kuesioner Diperoleh 46 Data Kuesioner bisa diolah dengan Analisis Regresi Linear Berganda, memakai Program IBM SPSS Statistik Versi 25. Hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara Parsial sekaligus Simultan Implementasi *E-Procurement*, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa Pada OPD Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** Implementasi *E-Procurement*; Sistem Pengendalian Internal; Komitmen Organisasi; Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa.

**PENDAHULUAN**

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2021 yang mengubah Perpres Nomor 16 Tahun 2018 menjelaskan bahwa pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah sangatlah krusial dalam mendukung pembangunan nasional. Tujuannya

adalah untuk meningkatkan kualitas layanan publik serta mengembangkan ekonomi baik di tingkat nasional maupun daerah. Namun, banyak kasus penipuan yang terjadi di berbagai instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), terutama dalam sektor pengadaan barang dan jasa. Jenis penipuan ini termasuk korupsi, penyalahgunaan aset, dan pernyataan tidak benar, yang paling sering terjadi di sektor publik.

*E-Procurement* umumnya merujuk pada pemanfaatan aplikasi berbasis web untuk mengotomatiskan proses pengadaan dalam sebuah organisasi. Implementasi *e-procurement* sangat krusial bagi sistem kontrol internal pemerintah serta komitmen organisasi untuk mencegah penipuan. Di sisi lain, kontrol internal dirancang untuk memberikan kepastian yang cukup kepada dewan, manajemen, dan pihak lainnya dalam mencapai tiga tujuan yaitu, keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku, yang dijalankan oleh seorang pegawai. Dedikasi terhadap organisasi adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses organisasi. Karyawan yang memiliki dedikasi terhadap organisasinya memahami bahwa tujuan dari pekerjaan mereka adalah memberikan manfaat bagi organisasi. Oleh karena itu, dedikasi organisasi dapat mempengaruhi perilaku negatif karyawan. Dedikasi organisasi mengacu pada keinginan seseorang untuk memberikan loyalitas dan energinya kepada sistem sosial yang ada. Di Kota Palembang, proses pengadaan barang dan jasa sebagian besar masih dilakukan secara tradisional, meskipun beberapa sudah menggunakan *E-Procurement*.



**Grafik 1. Grafik Indeks Persepsi Korupsi Indonesia (2003 - 2023)**

Sumber: (Databoks, 2023)

Menurut *Transparency International Indonesia* (TII), Peringkat Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia diperkirakan akan menurun pada tahun 2022. Indonesia memperoleh skor 37 dan berada di posisi 102 dari 180 negara yang disurvei. Skor ini turun 3 poin dari tahun 2019, di mana Indonesia mendapatkan skor 40 dan berada di peringkat 85. Tahun 2019 adalah tahun dengan kinerja terbaik

Indonesia dalam skor IPK selama 25 tahun terakhir. Di Kota Palembang, sebagian besar proses pengadaan barang dan jasa masih dilakukan secara tradisional, meskipun ada yang sudah menggunakan sistem *e-procurement*. Penggunaan metode tradisional ini memiliki beberapa kelemahan.

Hal ini menunjukkan masih adanya kemungkinan berkembangnya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang merugikan negara. Penelitian ini menggabungkan temuan S. Hambani dkk. (2024) mengenai "pengaruh aplikasi *e-procurement* dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam proses pengadaan barang dan jasa," serta penelitian Yusni (2024) tentang "implementasi *e-procurement* dalam pencegahan kecurangan pada pengadaan barang dan jasa" dan pengaruh komitmen organisasi. Penelitian juga membahas "pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan sistem pengendalian internal pemerintah sebagai variabel moderasi." Studi oleh S. Hambani dkk. meneliti variabel *e-procurement* dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen serta pencegahan kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa. Dalam konteks teori keagenan, penelitian ini relevan dengan hubungan dalam pemerintahan, di mana manajer bertugas menyusun anggaran, dan Parlemen mengawasi serta menyetujui anggaran untuk memastikan kepentingan publik terwakili.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencegahan kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa. Variabel bebasnya meliputi implementasi *e-procurement*, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi. Populasi penelitian terdiri dari pegawai di OPD Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 54 pegawai yang berhubungan langsung dengan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan Perpres No. 12 Tahun 2021. Sampel penelitian berjumlah 54 orang menggunakan metode sampling jenuh. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner, dengan 46 kuesioner yang dapat diolah menggunakan analisis regresi linear berganda, memanfaatkan program IBM SPSS Statistik Versi 25. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen, apakah memiliki pengaruh positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan data variabel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan kuesioner, sebanyak 46 kuesioner berhasil dikumpulkan dan diolah dari total 54 kuesioner yang dibagikan kepada responden, sehingga mencapai 85,2% dari keseluruhan kuesioner yang disebar.

### Statistik Deskriptif

Variabel statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Analisis data mencakup mean, standar deviasi, maksimum, minimum, dan seluruh data penelitian.

Hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.

**Tabel 1. Hasil Uji Stastik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
X <sub>1</sub>	46	3.33	4.27	3.8174	0.26977
X <sub>2</sub>	46	3.40	4.80	4.3159	0.33331
X <sub>3</sub>	46	3.50	4.71	4.2795	0.29425
Y	46	3.62	4.69	4.3010	0.26490
Valid N (listwise)	46				

(Sumber: Data yang diolah, 2024)

Kategori yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi variabel penelitian secara keseluruhan dapat dilihat melalui skor rata-rata yang disajikan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Kategori Jawaban Responden**

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,60	Tidak Baik
2,60 – 3,40	Cukup Baik
3,40 – 4,20	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2019:153)

Tabel 3 menyajikan deskripsi hasil rata-rata jawaban kuesioner. Data deskriptif ini menunjukkan hasil yang diperoleh dari jawaban setiap responden terhadap indikator yang mengukur variabel. Sebagian besar indikator untuk variabel independen dan dependen dikategorikan sangat baik dan baik, meskipun terdapat beberapa yang masuk dalam kategori cukup baik dan tidak baik.

**Tabel 3. Tabel Frekuensi Jawaban Responden**

No	Variabel	Dimensi	Nomor Pernyataan	Skor Rata-Rata	Kriteria
		<b>Proses E-Procurement:</b> a. Persiapan Pengadaan	1	4.01	Baik
			2	3.83	Baik
			3	3.81	Baik
			4	3.90	Baik
			5	3.95	Baik

1.	<b>Sistem E-Procurement</b>		6	3.65	Baik
		b. Pengumuman Pelelangan	7	3.51	Baik
			8	3.55	Baik
		c. Pendaftaran Pelelangan	9	3.60	Baik
			10	3.96	Baik
		d. Penjelasan Pelelangan	11	3.73	Baik
			12	4.01	Baik
		e. Penyampaian Penawaran	13	3.65	Baik
			14	3.96	Baik
			15	3.63	Baik
2.	<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	1. Lingkungan Pengendalian	1	4.21	Sangat Baik
			2	4.12	Baik
			3	4.27	Sangat Baik
			4	4.27	Sangat Baik
		2. Penilaian Resiko	5	4.27	Sangat Baik
			6	4,16	Baik
		3. Kegiatan Pengendalian	7	4,28	Sangat Baik
			8	4,25	Sangat Baik
			9	4,22	Sangat Baik
			10	4,22	Sangat Baik
		4. Informasi dan komunikasi	11	4,22	Sangat Baik
			12	4,27	Sangat Baik
			13	4,27	Sangat Baik
		5. Pemantauan	14	4,26	Sangat Baik
			15	3,88	Baik
3.	<b>Komitmen Organisasi</b>	Komitmen	1	4,29	Sangat Baik
			2	4,40	Sangat Baik
			3	4,23	Sangat Baik
			4	4,25	Sangat Baik
			5	4,28	Sangat Baik
			6	4,30	Sangat Baik
			7	4,29	Sangat Baik
			8	4,25	Sangat Baik
			9	4,20	Sangat Baik

			10	4,24	Sangat Baik
			11	4,17	Baik
			12	4,27	Sangat Baik
4.	<b>Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Jasa</b>	1. Memperkuat kerangka hukum	1	4,21	Sangat Baik
			2	4,20	Sangat Baik
		2. Prosedur Transparan	3	4,24	Sangat Baik
			4	4,20	Sangat Baik
		3. Membuka Dokumen Tender	5	4,26	Sangat Baik
			6	4,24	Sangat Baik
			7	4,25	Sangat Baik
		4. Evaluasi Penawaran	8	4,14	Baik
			9	4,27	Sangat Baik
		5. Melimpahkan wewenang	10	4,27	Sangat Baik
			11	4,38	Sangat Baik
		6. Pemeriksaan audit independen	12	4,25	Sangat Baik
			13	4,27	Sangat Baik

**Uji Validitas dan Reabilitas**

Hasil Uji Validitas dan reabilitas pada OPD Provinsi Sumatera Selatan dinyatakan Valid dan *Reliable* dengan Cronbatch's Alpha >0,70 pada Tabel 4, sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

Variabel	Validitas		Reabilitas	Ket
	No Item Pernyataan	R Hitung	Cronbatch's Alpha	
Pencegahan <i>Fraud</i> Pengadaan Barang dan Jasa (Y)	Y.1-Y.13	0,311 - 0,864	0,763	Valid dan Reliabel
Implementasi <i>E-Procurement</i> (X <sub>1</sub> )	X1.1-X1.17	0,313- 0,878	0,829	Valid dan Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	X2.1-X2.15	0,340- 0,862	0,883	Valid dan Reliabel
Komitmen Organisasi (X <sub>3</sub> )	X3.1-X3.14	0,340 - 0,862	0,835	Valid dan Reliabel

Sumber: Data diolah, *Output SPSS* (2024)

**Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)**

Nilai T-Tabel pada tingkat signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $46 - 3 - 1 = 42$ , menghasilkan nilai t-tabel sebesar 2.01808. Nilai uji dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5

**Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.177	2.095		2.948	0.005
	Sistem <i>E-Procurement</i>	0.150	0.058	0.176	2.594	0.001
	Sistem Pengendalian Internal	0.354	0.065	0.514	5.482	0.000
	Komitmen Organisasi	0.328	0.112	0.358	2.918	0.006

a. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa

(Sumber: Data yang diolah, 2024)

**Hasil Uji Hipotesis dengan Sub tes (Uji t)**

**Variabel Implementasi *E-procurement* (X<sub>1</sub>)**

Nilai t hitung sebesar 2,594 lebih besar daripada nilai t tabel yang sebesar 2,01808, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Variabel implementasi *e-procurement* (X<sub>1</sub>) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pencegahan kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa di OPD Sumatera Selatan.

**Variabel Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>)**

Nilai t hitung sebesar 5,482 lebih besar daripada nilai t tabel yang sebesar 2,01808, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H<sub>2</sub> diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengadaan barang dan jasa di OPD Sumatera Selatan.

**Variabel Komitmen Organisasi (X<sub>3</sub>)**

Nilai t hitung sebesar 2,918 lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 2,01808, dengan tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. H<sub>3</sub> diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel "Komitmen Organisasi" (X<sub>3</sub>) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengadaan barang dan jasa di OPD Sumatera Selatan.

**Uji Signifikansi secara Simultan (Uji F)**

Uji simultan pada variabel independen, yakni Implementasi *E-Procurement* (X<sub>1</sub>), Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>), dan Komitmen Organisasi (X<sub>3</sub>), menunjukkan bahwa F hitung > F tabel, atau jika nilai signifikansi < 0,05, hipotesis

diterima.

Seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai pada tabel F dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam konteks ini,  $df_1$  (jumlah variabel - 1) adalah  $4 - 1 = 3$ , dan  $df_2$  ( $n - k$ ) adalah  $46 - 3 = 43$  (di mana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F tabel adalah 2,671676. Nilai uji penelitian ini disajikan pada Tabel 6, sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig	
1	Regression	500.477	3	166.826	211.201	.000b
	Residual	33.175	42	0.790		
	Total	533.652	45			

a. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa

(Sumber: Data yang diolah, 2024)

#### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 8, nilai F hitung diperoleh sebesar 211,201 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa F hitung 211,201 lebih besar dari nilai F tabel 2,83. Oleh karena itu, secara simultan, variabel independen (implementasi *e-procurement*, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi) berpengaruh terhadap variabel dependen (pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa). Karena tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi *e-procurement*, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan dalam mencegah *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan kesimpulan ini, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa implementasi *e-procurement*, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa diterima (H4).

#### Pembahasan

Pembahasan hasil bersifat argumentatif dengan menekankan relevansi temuan terhadap teori, penelitian sebelumnya, dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan dari hasil penelitian ini.

##### 1. Pengaruh Implementasi *E-Procurement* Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pada OPD Provinsi Sumatera Selatan

Koefisien regresi untuk variabel implementasi *e-procurement* (X1) memiliki tanda positif sebesar 0,150. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, setiap peningkatan satu unit dalam adopsi *e-procurement* akan meningkatkan tingkat pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 0,150. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,594, sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan ( $df$ ) 42 pada  $\alpha$  (0,05) adalah 2,01808. Oleh karena itu, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena nilai t hitung > t tabel.

Berdasarkan perhitungan tersebut, uji hipotesis terbukti sebagai berikut. Implementasi *e-procurement* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa (Y) pada OPD Provinsi Sumatera Selatan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa implementasi *e-procurement* meningkatkan kecepatan dan efektivitas pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa di organisasi perangkat daerah (OPD).

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Pada OPD Provinsi Sumatera Selatan

Nilai koefisien regresi variabel implementasi sistem pengendalian internal bernilai positif sebesar 0,354. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,482, sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan (df) 42 pada  $\alpha$  (0,05) adalah 2,01808. Oleh karena itu, karena nilai t hitung > t tabel, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, uji hipotesis terbukti sebagai berikut. Sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa (Y) pada OPD Provinsi Sumatera Selatan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal, semakin kuat pula pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa.

3. Pengaruh komitmen Organisasi OPD Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Pada OPD Provinsi Sumatera Selatan

Nilai koefisien regresi untuk variabel komitmen organisasi (X3) bertanda positif sebesar 0,328. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan komitmen organisasi, tingkat pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa meningkat sebesar 0,328, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,918, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,01808. Oleh karena itu, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima karena nilai t-hitung > t-tabel.

Berdasarkan perhitungan tersebut, uji hipotesis terbukti. Di OPD Provinsi Sumatera Selatan, komitmen organisasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa (Y).

4. Pengaruh Implementasi *E-Procurement*, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Pada OPD Provinsi Sumatera Selatan

Nilai F hitung sebesar 211,201 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yang sebesar 2,83. Ini berarti variabel independen (implementasi *e-procurement*, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa. Hasil analisis kekuatan asosiasi secara simultan menunjukkan koefisien determinasi kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,933

atau 93,3%. Dengan kata lain, 93,3% variabel pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa dipengaruhi oleh implementasi *e-procurement*, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi pada OPD Provinsi Sumatera Selatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan menunjukkan bahwa pengenalan *e-procurement* (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan sistem *e-procurement* di lingkungan OPD Sumatera Selatan akan memperkuat kegiatan anti-*fraud* dalam pengadaan barang dan jasa di OPD Sumatera Selatan.

Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa (Y). Ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi sistem pengendalian internal pada pemerintahan OPD Sumatera Selatan, semakin efektif pula pencegahan terjadinya *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa di OPD.

Komitmen organisasi (X3) berpengaruh positif dan terkadang signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa (Y). Ini menunjukkan bahwa semakin baik komitmen organisasi pada pemerintah OPD Sumatera Selatan, semakin baik juga kegiatan anti-*fraud* dalam pengadaan barang dan jasa di OPD Sumatera Selatan.

Implementasi *e-Procurement*, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa (Y) di OPD Sumatera Selatan. Dengan kata lain, semakin baik sistem *e-Procurement*, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi, semakin efektif pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memaksimalkan pencegahan *fraud* dalam pengadaan barang dan jasa. Selain itu, transparansi kegiatan pemerintah daerah di setiap wilayah diharapkan dapat memudahkan penyelidikan lebih lanjut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen guna memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- AR, S., Firmansyah, F., Frimaruwah, E., & Periansya, P. (2021). Pengaruh Efektivitas Pencegahan Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 63-73. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4818483>
- Artantri Luh Putu Resti Mega Sari , Lilik Handajani P , Endar Pituringsih . 2016. Peran E Procurement Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah Di Pulau Lombok. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Mataram

- Dewa Ayu Toga Juliantini , Kadek Dewi Padyawati, Ari K. 2020. Analisis faktor-faktor mempengaruhi Implementasi procurement fraud: sebuah kajian dari perspektif persepsian auditor independen pemerintah (studi kasus: bpk ri perwakilan provinsi bali)
- Dwi Utami, Haliah, Aini Indrijawati . 2020. The Effects Of E-Procurement System Implementation Of Integrity to Fraud Prevention Against The Government Procurement Of Goods/Services Fraud With Intention As The Moderating Variable On The Government Of Makassar City. *Journal of Research in Business and Management* Volume 8 Issue 7 (2020)
- Enjang Ryan Firmansyah ,Ira Novianty Anindasti. 2021. The Effect of Government's Internal Control in System Implementation Effectiveness and Human Resource Competency Towards Fraud Prevention in Public Procurement of Good/services (empirical study at local government in indonesia). *International Journal of Business, Economics and Law*, vol. 24, issue 5 (august)
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. In *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Halbouni, S. S., Obeid, Noers., & Garbou Christia, A. (2016). Corporate governance and information technology in fraud prevention and detection. *Managerial Auditing Journal*, 31(6/7), .589-628. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2015-1163>